



Ratusan Siswa Perankan Teatrikal Serbu Kotabaru

KOTA, *Joglo Jogja* - Sebanyak 150 siswa berkostum pasukan Jepang dan berkebaya turun kejalan melakukan pertunjukan teatrikal disekitar Jalan I Dewa Nyoman Oka, Sabtu (7/10). Pertunjukan tersebut menampilkan adegan lakon peristiwa Serbuan Kotabaru.

Dalam pertunjukan itu, tampak beberapa siswa membawa properti seperti senapan dan bambu runcing mendukung suasana perang. Aksi *street performing art* tersebut ditampilkan oleh para siswa SMA di kawasan Kotabaru seperti SMA BOP-KRI 01 Yogyakarta, SMA BOP-KRI 02 Yogyakarta, SMA Stella Duce 01 Yogyakarta, SMA

Negeri 03 Yogyakarta, SMA Negeri 06 Yogyakarta, dan SMA Negeri 09 Yogyakarta.



Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta Yetti Martanti

mengatakan, bertepatan dengan momentum peristiwa Serbuan Kotabaru, kami mengajak 150 siswa dari enam sekolah di Kotabaru untuk berpartisipasi dalam kegiatan teatrikal bertajuk "Serbu Kotabaru". Pertunjukan itu, sengaja digelar di tengah pemukiman warga supaya membangun *awareness* terhadap peristiwa Serbuan Kotabaru kepada Masyarakat Yogyakarta khususnya yang tinggal di Kotabaru.

"Kawasan Kotabaru merupakan salah satu kawasan cagar budaya yang menyimpan jejak sejarah penting baik Indonesia maupun Yogyakarta.

■ Baca **RATUSAN...** Hal II



HUMAS/ JOGLO JOGJA

PENTAS: Siswa-siswi SMA di kawasan Kotabaru saat melakukan pertunjukan teatrikal disekitar Jalan I Dewa Nyoman Oka, Sabtu (7/10).

Ratusan Siswa Perankan Teatrikal Serbu Kotabaru

sambungan dari hal Joglo Jogja

Di kawasan ini masih banyak bangunan-bangunan cagar budaya yang berdiri kokoh. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk menghidupkan narasi-narasi di dalamnya sehingga muncul kesadaran dari Masyarakat untuk turut serta melindungi dan melestarikan bangunan Sejarah di kawasan ini," terang Yetti melalui keterangan tertulisnya, Rabu (11/10).

Penulis naskah dan sutradara Paksi Raras Alit menambahkan, kegiatan tersebut, sengaja disusun dengan konsep *flashmob* agar *ambience* serangan yang ditampilkan lebih terasa. Tak hanya itu, menurutnya, keberadaan per-

tunjukan di tengah kawasan pemukiman akan menarik perhatian Masyarakat sekitar.

"Momentum ini tentu sangat tepat untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat bahwa di tempat mereka tinggal pernah terjadi peristiwa penting yang berpengaruh besar bagi keberlangsungan negara Indonesia," tegasnya.

Pasalnya, antusiasme siswa mengikuti kegiatan tersebut sangat besar. Hal itu, terbukti dalam tempo waktu tiga minggu mereka tekun berlatih untuk menghafal setiap adegan dan mendalami peran guna

menampilkan pertunjukan semenarik mungkin.

Sementara itu, Guru pendamping dari SMA BOPKRI 01 Yogyakarta Suwanto mengungkapkan, penampilan para siswa dinilai mampu menyedot perhatian masyarakat di sekitar kawasan Kotabaru. Warga tampak antusias menyaksikan setiap babak adegan yang ditampilkan sembari sesekali merekamnya menggunakan kamera maupun handphone.

Penonton pun dibuat haru ketika pertunjukan memasuki babak akhir, di mana lantunan lagu Syukur

diperdengarkan sembari dibentangkannya bendera merah putih yang sangat besar. Bahkan beberapa penonton tampak meneteskan air mata menyaksikan akhir babak cerita teatrikal "Serbu Kotabaru".

Adanya kegiatan tersebut, diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai patriotisme dalam diri generasi muda sekaligus sebagai media untuk mengenalkan kawasan Kotabaru sebagai sebuah kawasan bersejarah di masa kolonial dan masa revolusi yang memiliki peran besar dalam perjalanan bangsa. **(bam/all)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005